

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pertumbuhan ekonomi di Propinsi Nusa Tenggara Timur dipengaruhi beberapa sektor, yaitu sektor kehutanan, sektor perkebunan, sektor pertambangan dan energi, sektor peternakan, sektor perikanan dan kelautan, sektor pertanian, dan sektor pariwisata. Sektor tersebut cukup memberikan kontribusi terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur tidak sama sekali berpengaruh terhadap peningkatan kesempatan kerja.

Tingkat pertumbuhan investasi atau penanaman dalam negeri dan penanaman modal asing di Propinsi Nusa Tenggara Timur dari tahun 1991-2010 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dari tahun ke tahun dengan rata-rata pertumbuhan pertahun untuk PMA sebesar 5.778,34%, sedangkan PMDN dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 4.596,40%.

Pertumbuhan angkatan kerja di Propinsi Nusa Tenggara Timur dari tahun 1991-2010 mengalami keadaan yang berfluktuasi dari tahun ke tahun dengan rata-rata pertumbuhan tenaga kerja pertahun sebesar 2,03%.

Tingkat pertumbuhan PDRB di Propinsi Nusa Tenggara Timur dari tahun 1991-2010 berdasarkan harga berlaku dengan rata-rata peningkatan pertahun sebesar 17,53%.

Dari hasil analisis diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa PMA nyata berpengaruh terhadap tingkat PDRB tetapi tidak nyata berpengaruh terhadap penyediaan kesempatan kerja sedangkan PMDN tidak nyata

berpengaruh terhadap tingkat PDRB dan penyediaan kesempatan kerja. Untuk PMA, hal ini disebabkan karena PMA lebih terorientasi pada sub sektor kehutanan yang menghasilkan hasil hutan, sektor pertambangan dan lain-lain yang cukup memberikan dampak positif kepada peningkatan perkapita Propinsi Nusa Tenggara Timur. Sedangkan untuk PMDN hal ini disebabkan karena PMDN berasal atau bersumber dari dua sumber, yaitu investasi dari pihak pemerintah dan investasi dari pihak swasta. Investasi dari pihak pemerintah diperoleh dari anggaran pembiayaan pembangunan yang penggunaannya lebih berorientasi kepada pembangunan sektor-sektor yang kurang menyerap tenaga kerja sehingga berpengaruh terhadap tingkat pendapatan daerah yang dilihat dari tingkat PDBR, misalnya belanja untuk fasilitas umum (sarana dan prasarana), belanja pendidikan dan pengajaran dan lain-lain. Sedangkan PMDN yang bersumber dari swasta nasional, lebih berorientasi kepada sektor yang kurang menyediakan kesempatan kerja seperti subsektor kehutanan, industri kimia dan lain-lain.

5.2 Saran

Melihat kondisi pertumbuhan ekonomi Propinsi Nusa Tenggara Timur pada periode 1991-2010, serta hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah tidak saja membuat kebijakan-kebijakan penanaman modal tetapi juga melaksanakan kebijakan-kebijakan tersebut yang bertujuan untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi penanaman modal demi penguatan daya saing perekonomian daerah. Seperti kepastian

hukum bagi para investor, pengurusan perizinan dan pajak, realisasi pembangunan infrastruktur dengan cepat, serta kepastian peraturan ketenagakerjaan.

2. Guna memenuhi permintaan pasar kerja, maka perlu pengembangan sumber daya manusia dengan membuka berbagai lembaga pendidikan formal dan non formal, sehingga peluang sumber daya manusia lebih terbuka.
3. Kinerja dan efisiensi Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Nusa Tenggara Timur hendaknya ditingkatkan dari segi pelaksanaan serta perlu adanya independensi dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan penentuan izin investasi.
4. Pemerintah diharapkan lebih menekankan pada penanaman modal atau investasi yang lebih menyerap tenaga kerja atau lebih menyediakan kesempatan kerja. Ini dapat dilihat dari luas lahan yang tersedia dan yang belum diusahakan dan disiapkan untuk pihak investor seperti pada sektor perkebunan dengan hasil perkebunan seperti kopi, kakao dan jambu mete yang banyak tersebar di Kabupaten Manggarai, Manggarai Barat, Ngada, Sumba Barat dan Kabupaten Ende, sektor perikanan dengan hasil seperti rumput laut yang banyak tersebar di Kupang (Pulau Sabu), Kab Rote Ndao, perairan Utara Daratan Flores dan Kabupaten Sumba Barat, sektor peternakan seperti ternak besar, ternak kecil, dan unggas dengan lokasi pengembangan tersebar di seluruh Propinsi NTT.
5. Pengusahaan pembangunan indeks manusia diupayakan lebih terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2005 “*Perkembangan Investasi di Propinsi Nusa Tenggara Timur*”
(http://www.nttprov.go.id/bkpmid/web/index.php?hal=k_inves)
- Anonim, (<http://www.theceli.com/dokumen/produk/1968/6-1968.htm>)
- Anonim, 2004 “*Faktor Macro Economic Analysis*” (<http://www.financeroll.com>)
- Arsyad, Lincolyn. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi 4. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik, 1996. *Perhitungan PDRB Kabupaten/Kotamadya Dasar dan Teori*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 1991-2010. *Statistik Indonesia*.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2011, *Perkembangan Perusahaan PMA dan PMDN di Provinsi NTT*. Kupang
- Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2011, *Peluang dan Potensi Investasi di Provinsi NTT*. Kupang
- Biro Pusat Statistik Propinsi NTT, *Propinsi NTT Dalam Angka Tahun 1999*
- Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Brata, Aloysius Gunadi, 2005. *Investasi Sektor Publik Lokal, Pembangunan Manusia, dan Kemiskinan*. Yogyakarta, Lembaga Penelitian – Universitas Atma Jaya.
- De Fretes, Pieter N. 2007. *Analisis tentang Pengaruh Investasi terhadap Pembangunan Ekonomi di Propinsi Papua*. Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol 5, No. 1., pp. 1-17.
- Departemen Tenaga Kerja, 1990. PPKN. Jakarta.

- Dornbusch, Rudiger; Stanley Fisher dan Richard Startz. 2004. *Makro Ekonomi*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta, PT. Media Global Edukasi.
- Glasson, J. 1990. *Pengantar Perencanaan Regional*. Terjemahan Sitohang, P. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Gujarati, Damodar. 2004. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta, Erlangga.
- Halim Abdul, 2005, *Analisis Investasi*, Edisi 2, Salemba empat, Jakarta
- Harjanti, Eni Setyo. 2005. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Salatiga Propinsi Jawa Tengah Tahun 1989-2003*. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 1987. *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian Indonesia*. Bandung : Armico.
- Kaho, Josef Riwu. 1998. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Kim, Sung Tai. 1997. *The Role of Local Public Sectors in Regional Growth in Korea*. Asian Economic Journal, Vol. 11 No. 21, 155-168.
- Maknum. 2004. *Pengaruh Ketersediaan Tenaga Kerja dan Pembentukan Nilai Tambah Terhadap Investasi di Sektor Industri (Studi Kasus Kota Batam)*. Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 8, No. 1, Maret.
- Nanga, M. 2005. *Makro Ekonomi, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Edisi kedua. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1994 tentang *Pemilikan Saham Dalam Perusahaan yang Didirikan Dalam Rangka Penanaman Modal Asing*.

- Rahayu, Siti Aisyah T, 2000, *Peranan Sektor Publik Lokal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia*, Tesis MEP UGM Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).
- Samuelson, Paul A. Dan Nordhaus William D. 1995. *Ekonomi (Edisi Terjemahan). Edisi 12 jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Senghaas, D. 1988. *Tata Ekonomi Dunia dan Politik Pembangunan* (terjemahan) oleh Aan Efendi. Jakarta: LP3ES.
- Sukirno, S. 1985a. *Beberapa Aspek dalam Persoalan Pembangunan Daerah*. Jakarta: LPFE-UI.
- Sukirno, S. 1985b. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LPFE-UI.
- Sukirno, S. 1997. *Pengantar Makroekonomi*. Edisi 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Salemba Empat
- Todaro, M.P. 1997. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, terjemahan, cetakan keempat, Jakarta, Ghalia, Indonesia.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 tentang *Penanaman Modal Asing*.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 jo.No.12 Tahun 1970 tentang *Penanaman Modal Dalam Negeri*.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang *Penanaman Modal*.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*.
- Winardi. 1979. *Pengantar Ilmu Ekonomi, (Teori Pertumbuhan Ekonomi)*. Edisi V. Bandung: Tarsito.

Winardi. 1992. *Kamus Ekonomi*. Bandung: Alumni.

Winarno, Wing Wahyu. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.



LAMPIRAN 1.

Tahun	PDRB	%	Angkatan Kerja	%	PMA	%	PMDN	%
1990	1.130.295,00		1.600.871		12.000.000,00		223.763.973.500,00	
1991	1.332.000,00	17,85	1.601.460	0,04	0,00	100,00	80.985.582.000,00	63,81
1992	1.639.000,00	23,05	1.603.552	0,13	0,00	0,00	343.345.000.000,00	323,96
1993	1.821.833,40	11,16	1.686.425	5,17	1.000.000,00	0,00	18.532.960.000,00	94,60
1994	2.458.357,00	34,94	1.618.300	4,04	6.549.670,00	554,97	22.300.000.000,00	20,33
1995	2.880.168,00	17,16	1.672.255	3,33	38.030.000,00	480,64	20.968.750.000,00	5,97
1996	3.335.148,00	15,80	1.767.504	5,70	66.415.053,00	74,64	247.153.500.000,00	1.078,68
1997	4.083.396,00	22,44	1.806.140	2,19	14.000.000,00	78,92	866.473.806.000,00	250,58
1998	4.867.828,00	19,21	1.773.537	1,81	28.021.600,00	100,15	649.950.000.000,00	24,99
1999	5.617.723,00	15,41	2.369.575	33,61	2.360.000,00	91,58	20.280.000.000,00	96,88
2000	6.329.452,00	12,67	2.353.024	0,70	4.951.160,00	109,79	1.457.000.000,00	92,82
2001	7.510.671,00	18,66	1.841.844	21,72	2.822.216,00	43,00	1.081.554.730.000,00	74.131,62
2002	8.684.299,00	15,63	1.878.387	1,98	3.274.444,00	16,02	15.000.000.000,00	98,61
2003	9.627.271,00	10,86	2.010.602	7,04	353.750,00	89,20	122.300.000.000,00	715,33
2004	13.004.160,00	35,08	2.047.736	1,85	3.425.000,00	868,20	37.100.000.000,00	69,66
2005	14.810.472,00	13,89	2.156.396	5,31	4.946.455,00	44,42	19.000.000.000,00	48,79
2006	16.904.073,00	14,14	2.047.931	5,03	5.310.000,00	7,35	299.550.000.000,00	1.476,58
2007	19.136.982,00	13,21	2.087.368	1,93	20.325.521,49	282,78	96.910.000.000,00	67,65
2008	21.655.900,00	13,16	2.166.919	3,81	20.049.322.115,00	98.541,12	14.431.800.000.000,00	14.791,96
2009	24.179.400,00	11,65	2.250.128	3,84	280.932.278,62	98,60	377.900.000.000,00	97,38
2010	27.711.200,00	14,61	2.203.533	2,07	42.387.203.922,89	14.988,05	100.000.000,00	99,97
Rata2	9.462.839,45	17,53	1.930.642	2,03	2.996.725.866,00	5.778,34	903.639.300.071,43	4.596,40

LAMPIRAN 2.

1. PDRB

Dependent Variable: PDRB
 Method: Least Squares
 Date: 10/03/12 Time: 12:56
 Sample: 1991 2010
 Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8151565.	1607017.	5.072483	0.0001
PMA	0.000465	0.000162	2.866774	0.0107
PMDN	2.84E-07	5.21E-07	0.543886	0.5936
R-squared	0.397335	Mean dependent var		9879467.
Adjusted R-squared	0.326433	S.D. dependent var		8206636.
S.E. of regression	6735278.	Akaike info criterion		34.42110
Sum squared resid	7.71E+14	Schwarz criterion		34.57046
Log likelihood	-341.2110	Hannan-Quinn criter.		34.45025
F-statistic	5.604020	Durbin-Watson stat		0.841665
Prob(F-statistic)	0.013510			

$$\text{PDRB} = 8151564.6481 + 0.000464739148482 \cdot \text{PMA} + 2.83533352602 \cdot 10^{-7} \cdot \text{PMDN}$$

Multikolinieritas

Dependent Variable: PMA
 Method: Least Squares
 Date: 10/03/12 Time: 13:05
 Sample: 1991 2010
 Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.03E+09	2.29E+09	0.887104	0.3867
PMDN	0.001191	0.000704	1.692309	0.1078
R-squared	0.137266	Mean dependent var		3.15E+09
Adjusted R-squared	0.089337	S.D. dependent var		1.03E+10
S.E. of regression	9.79E+09	Akaike info criterion		48.94233
Sum squared resid	1.73E+21	Schwarz criterion		49.04190
Log likelihood	-487.4233	Hannan-Quinn criter.		48.96177
F-statistic	2.863911	Durbin-Watson stat		1.062427
Prob(F-statistic)	0.107825			

Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	34.56181	Prob. F(2,15)	0.0000
Obs*R-squared	16.43382	Prob. Chi-Square(2)	0.0003

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 10/03/12 Time: 13:07

Sample: 1991 2010

Included observations: 20

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2029908.	765192.5	2.652807	0.0181
PMA	-0.000216	0.000118	-1.822929	0.0883
PMDN	-6.94E-07	2.57E-07	-2.703333	0.0163
RESID(-1)	0.434524	0.242788	1.789729	0.0937
RESID(-2)	0.898435	0.227715	3.945434	0.0013

R-squared	0.821691	Mean dependent var	1.16E-09
Adjusted R-squared	0.774142	S.D. dependent var	6370935.
S.E. of regression	3027757.	Akaike info criterion	32.89686
Sum squared resid	1.38E+14	Schwarz criterion	33.14579
Log likelihood	-323.9686	Hannan-Quinn criter.	32.94545
F-statistic	17.28091	Durbin-Watson stat	0.670325
Prob(F-statistic)	0.000017		

2. Angkatan Kerja

Dependent Variable: ANGKATANKERJA

Method: Least Squares

Date: 10/03/12 Time: 13:13

Sample: 1991 2010

Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1919469.	60698.69	31.62291	0.0000
PMA	6.95E-06	6.12E-06	1.135675	0.2719
PMDN	6.17E-09	1.97E-08	0.313328	0.7578
R-squared	0.101213	Mean dependent var		1947131.
Adjusted R-squared	-0.004526	S.D. dependent var		253824.7
S.E. of regression	254398.5	Akaike info criterion		27.86867
Sum squared resid	1.10E+12	Schwarz criterion		28.01803
Log likelihood	-275.6867	Hannan-Quinn criter.		27.89783
F-statistic	0.957192	Durbin-Watson stat		0.845772
Prob(F-statistic)	0.403722			

ANGKATANKERJA = 1919469.29482 + 6.95390669828e-06*PMA + 6.16955401104e-09*PMDN

Multikolinieritas

Dependent Variable: PMA

Method: Least Squares

Date: 10/03/12 Time: 13:16

Sample: 1991 2010

Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.03E+09	2.29E+09	0.887104	0.3867
PMDN	0.001191	0.000704	1.692309	0.1078
R-squared	0.137266	Mean dependent var		3.15E+09
Adjusted R-squared	0.089337	S.D. dependent var		1.03E+10
S.E. of regression	9.79E+09	Akaike info criterion		48.94233
Sum squared resid	1.73E+21	Schwarz criterion		49.04190
Log likelihood	-487.4233	Hannan-Quinn criter.		48.96177
F-statistic	2.863911	Durbin-Watson stat		1.062427
Prob(F-statistic)	0.107825			

Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	3.713807	Prob. F(2,15)	0.0490
Obs*R-squared	6.623632	Prob. Chi-Square(2)	0.0364

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 10/03/12 Time: 13:15

Sample: 1991 2010

Included observations: 20

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16267.62	53352.05	0.304911	0.7646
PMA	-5.36E-06	5.74E-06	-0.934117	0.3650
PMDN	-1.33E-09	1.73E-08	-0.076480	0.9400
RESID(-1)	0.667569	0.276279	2.416285	0.0289
RESID(-2)	-0.093616	0.275135	-0.340254	0.7384
R-squared	0.331182	Mean dependent var		1.14E-10
Adjusted R-squared	0.152830	S.D. dependent var		240636.9
S.E. of regression	221486.6	Akaike info criterion		27.66643
Sum squared resid	7.36E+11	Schwarz criterion		27.91536
Log likelihood	-271.6643	Hannan-Quinn criter.		27.71502
F-statistic	1.856903	Durbin-Watson stat		1.702691
Prob(F-statistic)	0.170558			